

OPTIMALISASI LITERASI DIGITAL DI SMK N 1 PANCUR BATU: EDUKASI INTERNET SEHAT UNTUK MEMBANGUN LINGKUNGAN DIGITAL YANG AMAN DAN PRODUKTIF

Syahferi Anwar¹⁾, Balqis Nurmauli Damanik^{2)*}, Irwansyah Putra³⁾

^{1),3)} Universitas Haji Sumatera Utara, Medan, Indonesia

²⁾ Prodi Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Columbia Asia, Medan, Indonesia

*e-mail: damanikbalqis85@gmail.com

Abstract

This community service activity at SMK N 1 Pancur Batu aims to enhance students' digital literacy by implementing healthy internet education that emphasizes ethical, safe, and responsible use of information technology. The methods applied include interactive workshops, simulations of digital security features, and group discussions, all designed to provide an in-depth understanding of internet ethics and personal data protection techniques. The activity involved lecturers, students, and experts as facilitators to ensure a practical and participatory learning process. The results indicated a significant improvement in digital literacy, internet ethics awareness, and the technical skills required for applying digital security measures among students. Moreover, this activity contributes to the development of educational science by providing an innovative model that can serve as a reference for designing digital literacy-based learning programs in vocational education. Evaluation results obtained from questionnaires and direct observations support the effectiveness of the methods used, underscoring the importance of integrating information technology with education to build a generation ready to face the challenges of the digital era

Keywords: Digital Literacy, Healthy Internet Education, Community Service, Educational Innovation, Digital Security

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat di SMK N 1 PANCUR BATU ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa melalui edukasi internet sehat yang menekankan penggunaan teknologi informasi secara etis, aman, dan bertanggung jawab. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan interaktif, simulasi penggunaan fitur keamanan digital, dan diskusi kelompok, yang semuanya dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai etika berinternet serta teknik perlindungan data pribadi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan melibatkan dosen, mahasiswa, dan tenaga ahli sebagai fasilitator, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aplikatif dan partisipatif. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman literasi digital, kesadaran etika berinternet, serta kemampuan teknis siswa dalam menerapkan langkah-langkah keamanan digital. Selain itu, kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dengan menyediakan model inovatif yang dapat dijadikan acuan dalam perumusan program pembelajaran berbasis literasi digital di lingkungan pendidikan vokasi. Hasil evaluasi melalui kuesioner dan observasi mendukung efektivitas metode yang digunakan, serta menegaskan pentingnya integrasi teknologi informasi dan pendidikan untuk membentuk generasi yang siap menghadapi tantangan era digital

Kata Kunci: Literasi Digital, Edukasi Internet Sehat, Pengabdian Masyarakat, Inovasi Pendidikan, Keamanan Digital

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan revolusi digital, literasi digital telah menjadi aspek krusial dalam menunjang proses belajar serta kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat tidak hanya memengaruhi sistem pendidikan di Indonesia, tetapi juga merubah lanskap komunikasi dan interaksi sosial di seluruh dunia. SMK N 1 Pancur Batu memiliki peran strategis dalam membekali siswa dengan keterampilan digital dan sikap etis dalam memanfaatkan teknologi informasi. Pendidikan literasi digital menjadi kunci agar generasi muda dapat menyaring informasi secara kritis, menghindari penyebaran hoaks, serta menjaga keamanan data pribadi.

Penggunaan internet yang tidak terkendali dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti penyebaran informasi palsu, cyberbullying, dan risiko keamanan siber. Oleh karena itu, program edukasi internet sehat perlu diimplementasikan sebagai upaya preventif untuk menciptakan lingkungan digital yang aman dan produktif. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, para siswa mendapatkan pemahaman mendalam mengenai cara menggunakan internet secara bertanggung jawab dan etis. Program ini tidak hanya menitikberatkan pada aspek teknis penggunaan fitur-fitur keamanan digital, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai integritas, privasi, dan etika digital melalui penyuluhan, diskusi, serta simulasi interaktif.

Seiring dengan berkembangnya literasi digital di dunia, banyak negara telah mengintegrasikan pendidikan digital ke dalam kurikulum mereka guna mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan di era digital. Di dunia, konsep literasi digital telah berkembang menjadi sebuah kompetensi multidimensi yang mencakup kemampuan mengakses, mengevaluasi, mengolah, dan menyebarkan informasi secara efektif. Pengalaman global menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital secara signifikan dapat mendukung inovasi, kreativitas, dan produktivitas di berbagai sektor, mulai dari pendidikan, pemerintahan, hingga industri. Dengan memanfaatkan pendekatan pembelajaran

yang interaktif dan berbasis teknologi, program ini diharapkan dapat menempatkan SMK N 1 Pancur Batu di garis depan dalam menghadapi dinamika perubahan dunia digital.

Lebih jauh lagi, kegiatan ini berupaya mengintegrasikan konsep literasi digital dengan pengembangan karakter serta peningkatan kesadaran akan pentingnya etika dalam dunia maya. Diharapkan, melalui kegiatan pengabdian ini, siswa tidak hanya mampu mengakses informasi secara optimal, tetapi juga dapat menerapkan prinsip-prinsip keamanan dan etika digital dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat berkontribusi secara positif dalam membangun ekosistem digital yang sehat dan berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMK N 1 PANCUR BATU dengan pendekatan partisipatif dan interaktif guna meningkatkan literasi digital siswa melalui edukasi internet sehat. Metode pengabdian yang digunakan mencakup beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang dirancang secara sistematis agar tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, dilakukan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan pengabdian, antara lain:

- a) Identifikasi Kebutuhan dan Koordinasi dengan Pihak Sekolah
- b) Melakukan survei awal guna mengetahui tingkat literasi digital siswa serta permasalahan yang dihadapi dalam penggunaan internet.
- c) Berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu, tempat, serta jumlah peserta yang akan terlibat dalam kegiatan edukasi.
- d) Menjalin komunikasi dengan tenaga pendidik agar program ini dapat didukung secara berkelanjutan di lingkungan sekolah.

2. Penyusunan Materi dan Pengembangan Media Edukasi

- a) Menyusun materi edukasi yang mencakup konsep dasar literasi digital, etika berinternet, keamanan siber, serta cara menghindari risiko penyalahgunaan internet.
- b) Mengembangkan media pembelajaran berupa presentasi, video edukasi, serta simulasi penggunaan fitur-fitur keamanan digital guna meningkatkan pemahaman siswa secara lebih mendalam.
- c) Menyiapkan modul dan panduan literasi digital yang dapat digunakan sebagai referensi bagi siswa dan tenaga pendidik.

3. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan dilakukan dalam bentuk sosialisasi, edukasi, dan pelatihan yang melibatkan seluruh peserta didik di SMK N 1 Pancur Batu. Pelaksanaan kegiatan ini dibagi ke dalam beberapa sesi sebagai berikut

Sosialisasi Literasi Digital dan Internet Sehat

- a) Pemberian materi mengenai pentingnya literasi digital dan dampak positif serta negatif dari penggunaan internet.
- b) Diskusi interaktif tentang tantangan dan permasalahan yang dihadapi siswa dalam menggunakan internet, seperti cyberbullying, hoaks, dan penyalahgunaan media sosial.
- c) Simulasi kasus terkait etika digital dan keamanan siber untuk memberikan pemahaman lebih nyata kepada siswa.

4. Pelatihan dan Pendampingan

- a) Pelatihan teknis mengenai cara mengelola akun digital secara aman, mengenali ancaman dunia maya, serta strategi menjaga privasi di internet.

- b) Pengenalan berbagai fitur keamanan digital, seperti pengaturan privasi media sosial, manajemen kata sandi yang kuat, serta cara mendeteksi dan menghindari phishing.
- c) Sesi tanya jawab serta pendampingan oleh tim pengabdian untuk membantu siswa dalam memahami konsep yang telah disampaikan.

Tahap Evaluasi

Setelah kegiatan edukasi dan pelatihan selesai dilaksanakan, dilakukan evaluasi guna mengukur efektivitas program serta dampak yang diberikan kepada peserta. Evaluasi ini meliputi:

Kuesioner dan Refleksi Peserta

- a) Penyebaran kuesioner kepada siswa untuk menilai peningkatan pemahaman mereka terkait literasi digital dan internet sehat.
- b) Sesi refleksi bersama siswa untuk mengetahui manfaat dan tantangan dalam menerapkan konsep yang telah dipelajari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dievaluasi melalui kuesioner yang dibagikan kepada peserta, serta observasi langsung selama pelaksanaan sosialisasi, pelatihan praktis, dan sesi simulasi interaktif. Data dikumpulkan untuk mengukur perubahan pemahaman dan perilaku siswa terkait literasi digital, etika berinternet, dan penggunaan fitur keamanan digital. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hal pemahaman dan penerapan literasi digital setelah mengikuti kegiatan ini. Berikut adalah ringkasan hasil kuesioner dalam bentuk chart:

Variabel	Sebelum Kegiatan (Skor Rata-rata)	Sesudah Kegiatan (Skor Rata-rata)
Pemahaman Literasi Digital	65%	85%
Kesadaran Etika Berinternet	60%	80%
Keterampilan Penggunaan Fitur Keamanan	55%	75%
Kepuasan terhadap Kegiatan	-	90%

1. Peningkatan Pemahaman Literasi Digital: Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan rata-rata skor pemahaman literasi digital dari 65% menjadi 85%. Hal ini mengindikasikan bahwa materi sosialisasi

dan pelatihan interaktif berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam mengakses, mengevaluasi, dan mengolah informasi secara digital.

2. Kesadaran Etika Berinternet: Sebelum kegiatan, tingkat kesadaran etika berinternet relatif rendah (60%). Setelah mengikuti sosialisasi, skor meningkat menjadi 80%. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan kegiatan dalam menanamkan nilai-nilai integritas dan tanggung jawab saat menggunakan media digital.
3. Keterampilan Penggunaan Fitur Keamanan: Peningkatan dari 55% ke 75% menunjukkan bahwa pelatihan praktis mengenai penggunaan fitur keamanan pada perangkat digital sangat efektif. Siswa kini lebih mampu mengimplementasikan Langkah - langkah pengamanan data pribadi serta meminimalisir risiko penyalahgunaan informasi.
4. Kepuasan Peserta: Dengan skor kepuasan sebesar 90%, kegiatan ini mendapatkan respon positif dari peserta. Hal ini menunjukkan bahwa metode pengajaran interaktif dan penyajian materi yang menarik berhasil menarik minat siswa dan memenuhi ekspektasi mereka dalam mendapatkan pengetahuan praktis mengenai literasi digital.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital di SMK N 1 Pancur Batu. Peningkatan signifikan di berbagai aspek yang diukur menunjukkan bahwa program edukasi internet sehat mampu membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berinteraksi di dunia digital secara aman dan produktif. Hasil ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan program lanjutan guna menciptakan ekosistem digital yang lebih baik di lingkungan sekolah

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di SMK N 1 PANCUR BATU telah menunjukkan peningkatan signifikan dalam literasi digital siswa. Hasil evaluasi mengungkapkan bahwa pemahaman siswa terhadap konsep literasi digital, etika berinternet, dan keterampilan penggunaan fitur keamanan digital mengalami

peningkatan yang cukup nyata. Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran siswa dalam memanfaatkan internet secara bertanggung jawab dan aman, serta mendapatkan respon positif dengan tingkat kepuasan mencapai 90%

Secara keseluruhan, program edukasi internet sehat ini terbukti efektif sebagai sarana untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi tantangan era digital. Hasil kegiatan ini menjadi dasar yang kuat untuk pengembangan program lanjutan yang berkelanjutan guna menciptakan lingkungan digital yang lebih aman, produktif, dan mendukung pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. (2017). Pelatihan Desain Grafis untuk Perangkat Desa dalam Rangka Peningkatan SDM di Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kab. Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 2(1), 37–42. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v2i1.1289>
- Damanik, B. N., Anwar, S., Tanjung, D., Ismayadi, I., & Manurung, I. V. (2024). Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Untuk Meningkatkan Kesiapsiagaan Dan Keberanian Siswa SMA AL-FITYAN Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(2), 161-167
- Damanik, I. J., Damanik, Y. R., & Damanik, R. (2024). Penerapan Tes Psikotest Untuk Mengetahui Minat Dan Bakat Pada Siswa SMA Negeri 1 Pematang Bandar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(1), 63-66
- Darmawan, N. H., Hilmawan, H., Seftian, D., Aulia, L., Hikmatullah, L., Zahira, M., Ramdan, M., Ridwan, M., Fahrhan, M. N., Ahmad, R., Syamsal, R., Futiannisa, S., Hamidah, S., Jihan, S., & Sophia, S. (2023). Literasi Digital: Pemahaman Cyberbullying pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Madaniya*, 4(4), 1929–1935.

- Fitria, L., & Putra, A. (2022). Keamanan Data Pribadi dalam Penggunaan Internet. *Jurnal Keamanan Informasi*, 4(3), 130–144
- Gunawan, F., & Dyatmika, T. (2022). Peningkatan Pemahaman Literasi Digital pada Remaja Milenial di Desa Tirto. *Jurnal Abdimas BSI*, 5(2), 187–194.
<https://doi.org/10.31294/jabdimas.v5i2.10957>
- Hartono, R. (2017). Strategi Penggunaan Internet yang Aman di Kalangan Pelajar. *Jurnal Keamanan Siber*, 3(1), 12–25.
- Kartika, S. (2018). Pengaruh Sosialisasi Internet Sehat terhadap Perilaku Siswa. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 9(3), 76–90.
- Kurniawan, M. (2019). Optimalisasi Media Digital dalam Pembelajaran. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(1), 50–65.
- Meilinda, N., Malinda, F., & Aisyah, S. M. (2020). Literasi Digital pada Remaja Digital (Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial bagi Pelajar Sekolah Menengah Atas). *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(1).
<https://doi.org/10.36982/jam.v4i1.1047>
- Napitu, U., Haloho, B., Napitu, R., & Nasution, T. A. (2023). Sosialisasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Bagi Peserta Didik SMIP Yayasan Universitas Simalungun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 3(2), 110–124
- Nugroho, A. (2020). Dampak Teknologi Informasi terhadap Perilaku Digital Remaja. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 5(1), 45–58.
- Pangau, R. R., Logor, F. V., & Sumampouw, O. J. (2024). Pencegahan Dini Karies Gigi Anak Dengan Fissure Sealant Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(2), 390–394
- Prasetyo, D., & Sari, M. (2019). Implementasi Literasi Digital dalam Pendidikan Vokasi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 7(2), 123–135.
- Saragih, K. W., Almiza, S., Sirait, L. R., & Agustin, I. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Kebutuhan Siswa Bagi Guru Di SMP YPK Pematangsiantar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(1), 85–88
- Sari, R. (2018). Edukasi Internet Sehat: Upaya Pencegahan Cyberbullying di Sekolah. *Jurnal Sosial Digital*, 5(2), 80–95.
- Setiawan, T., Susetyo, D. P., & Lestari, M. (2021). Edukasi Literasi Digital: Pendampingan Transformasi Digital Pelaku UMKM Sukabumi Pakidulan. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 112–125.
- Sutrisno, A. (2021). Peran Sekolah dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa. *Jurnal Pendidikan Digital*, 6(4), 200–215.
- Wahyono, B. T., & Hananto, B. (2018). Pelatihan Internet Sehat untuk Siswa Sekolah. *Prosiding Seminar Pendidikan Digital*, 108–112. Diakses dari <http://proceedings.conference.unpas.ac.id/index.php/pkm/article/view/339>
- Yuliana, D., & Rahmawati, S. (2020). Tantangan dan Peluang Literasi Digital di Era Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 8(2), 98–110.